

# Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Pendapatan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Islamic Technology Marinah Al Hidayah Medan

Annisa Laras Sati<sup>1</sup>, Yus Epi<sup>2\*</sup>  
Prodi Akuntansi Politeknik Ganesha Medan<sup>1,2</sup>  
[larasatia@gmail.com](mailto:larasatia@gmail.com), [yusepi@polgan.ac.id](mailto:yusepi@polgan.ac.id)

\*Corresponding Author

## ABSTRACT

Lokasi penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Islamic Technology Marinah Al Hidayah Medan. Adapun proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan sumber data menggunakan data internal, metode pengumpulan data yaitu penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan, dan metode analisis data yaitu metode analisis deskriptif. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Tugas Akhir ini yaitu nilai perputaran piutang pada pendapatan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Islamic Technology Marinah Al Hidayah Medan cukup baik yang memiliki perputaran piutang berturut-turut pada tahun 2015, 2016, 2017 sebesar 15,446 kali, 22,68 kali, dan 15,446 kali. Dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa kondisi perputaran cukup efektif karena perputaran yang terjadi cepat, dimana terdapatnya kenaikan dan penurunan perputaran piutang yang umumnya tidak lebih dari 7,2 kali perputaran dalam setahun. Namun demikian ROA yayasan belum dikatakan efektif. Hal ini terjadi karena penurunan laba dan adanya kerugian yang dialami oleh Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Islamic Technology Marinah Al Hidayah Medan sehingga berdampak terhadap turunnya nilai ROA. Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya manajemen keuangan Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Islamic Technology Marinah Al Hidayah Medan harus memperbaiki rencana pembayaran siswa guna mengantisipasi terjadinya piutang, sehingga dapat mendapatkan laba yang tinggi sehingga rasio pendapatan ROA yayasan tersebut baik, dan juga melakukan sanksi berupa denda atau skorsing untuk siswa.

**Keywords:** Perputaran piutang, Piutang, Pendapatan

## PENDAHULUAN

Salah satu bentuk pengelolaan kas adalah pengendalian dan pengawasan kas. Pengendalian yang dilakukan oleh manajemen dari suatu perusahaan tergantung dari besar kecilnya atau tingkat kompleksitas dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu dengan semakin kompleksnya aktivitas perusahaan, maka diperlukan suatu alat bantu lagi manajemen dalam melaksanakan pengendalian tersebut. Salah istilah satu alat bantu yang dimaksud adalah pengendalian intern kas atau dikenal dengan internal control. Pengendalian intern merupakan suatu teknik pengawasan yaitu pengawasan secara keseluruhan dari aktivitas perusahaan, baik mengenai organisasi tidak terkecuali alat-alat yang digunakan oleh perusahaan.

Berikut adalah laporan pendapatan sekolah selama 3 tahun:

Tabel 1.1 Laporan Laba/Rugi SMKS ITMAH MEDAN 3 tahun terakhir.

| PENDAPATAN SEKOLAH |                |                |
|--------------------|----------------|----------------|
| 2015               | 2016           | 2017           |
| Rp.457.943.100     | Rp.468.383.500 | Rp.431.620.521 |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatan sekolah SMKS ITMAH Medan mengalami laba pada tahun 2015 Dengan perolehan laba sebesar Rp.457.943.100 dan mengalami

penurunan pada tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp.468.383.500 dan Rp.431.620.521.

Penulis hanya menggunakan rumus perputaran piutang dan pendapatan serta membatasi untuk mengetahui laporan keuangan perusahaan pada SMKS IT Marinah Al Hidayah Medan untuk periode 2015 – 2017.

## STUDI LITERATUR

### Pengertian Piutang

Menurut (Lubis, 2017) “Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan yang umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain, dan sebagian besar piutang timbul dari penyerahan barang dan jasa secara kredit kepada pelanggan”.

Menurut (Martani, 2015) “Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak lain. Hampir semua entitas memiliki piutang pada pihak lain baik yang terkait dengan transaksi penjualan atau pendapatan maupun merupakan piutang yang berasal dari transaksi lainnya. Bentuk klaim pada pihak lain dapat didasarkan perjanjian utang piutang secara tertulis, namun dapat juga didasarkan pada perjanjian atau komitmen tidak tertulis”.

Menurut (Santoso, 2016) “Piutang adalah berupa hak klaim atau tagihan berupa uang atau bentuk lainnya kepada seseorang atau suatu perusahaan.

Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayaran pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari. Dalam arti luas, piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang atau jasa yang dijual secara kredit. Piutang dalam akuntansi lebih sempit

Pengertiannya yaitu untuk menunjukkan tuntutan pada pihak luar perusahaan yang diharapkan akan diselesaikan dengan penerimaan sejumlah uang tunai.

## METODE

### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah kuantitatif yaitu berupa data daftar aktiva tetap pada Klinik Pratama Rawat Inap Romauli ZR dan menganalisis tentang dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

Menurut [6] data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

### 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer yaitu data yang ada di suatu perusahaan yang sudah ada atau tersedia yang dikutip oleh peneliti guna untuk kepentingan peneliti, data yang diambil berupa data aktiva tetap yang ada pada perusahaan tersebut.

Menurut [7] Suharsimi Arikunto adalah : “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. penentuan metode pengumpulan data disamping jenis data yang telah dibuat di muka.

### 3.3 Metode pengumpulan data

#### 1. Studi Dokumentasi

Suatu metode yang mengumpulkan data-data dan mempelajari data tersebut yang berkaitan dengan penyusutan aktiva tetap dan perpajakan.

#### 2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti diperusahaan kepada pihak yang berkaitan diperusahaan tersebut.

### 3.4 Metode Analisis Data

Peneliti menggunakan data deskriptif yaitu mengumpulkan data, menafsirkan dan mengklasifikasikan data sehingga dapat memberikan suatu gambaran mekanisme mengenai akuntansi.

Berikut tahapan teknis yang ditempuh penulis dalam menganalisis data diperusahaan:

#### 1. Mengumpulkan data-data yang ada di perusahaan tersebut

2. Membuat perhitungan
3. Melakukan evaluasi dan kesimpulan
4. Mencocokkan penerapan perpajakan dan penyusutan aktiva tetap menurut PSAK
5. Melakukan perbandingan perhitungan antara penyusutan aktiva tetap menurut PSAK dan menurut Perpajakan.

### 3.5 Kerangka konseptual

Aset tetap adalah suatu aktiva tidak lancar yang berada di suatu perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun yang muncul dineraca sebagai bentuk harta, properti, peralatan, dan lain sebagainya. Untuk perhitungan aset tetap bisa melakukan dengan 2 metode atau cara yaitu dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun.

Dalam penelitian ini menggunakan satu metode yaitu metode garis lurus dimana metode tersebut perhitungannya sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan sesuai dengan peraturan Perpajakan. Dari dua cara tersebut Klinik Romauli ZR dapat memilih salah satu cara perhitungan penyusutan aktiva dengan menggunakan PSAK atau dengan menurut Perpajakan

## HASIL

Kas dapat diterima berdasarkan hasil penagihan ke pelanggan, sisa hasil pembayaran ataupun pengisian kas. Pada PT. Bronson Prima Industri Bagian Kasir akan menerima uang dari Bagian Marketing atau Sales dan bukti setoran kas 2 rangkap, setelah diverifikasi, kasir akan menandatangani bukti setoran kas, input ke program dan mencetak kas debit satu rangkap. Namun apabila fisik uang tidak sesuai dengan bukti setoran kas maka diserahkan kembali ke Bagian Marketing untuk diperbaiki. Dua rangkap bukti setoran kas dan satu rangkap kas debit diserahkan ke Sales untuk diperiksa dan ditandatangani. Uang hasil penagihan akan langsung disetor ke Bank selambat-lambatnya keesokan harinya. Setelah diperiksa, bukti setoran kas yang asli dikembalikan ke Bagian Marketing, rangkap 1 bukti setoran kas dan kas debit diserahkan ke Bagian Akuntansi Piutang untuk memperbaharui saldo piutang dan cek ke mutasi bank sedangkan rangkap 2 bukti setoran kas diserahkan ke Bagian Kasir untuk diarsip. Berikut flowchart penerimaan kas PT. Bronson :

## PEMBAHASAN

### Prosedur Penerimaan Kas

Piutang merupakan harta perusahaan yang likuid, dimana proses perputarannya harus diatur secara efektif agar dana yang tertanam dalam bentuk piutang dapat berubah menjadi kas dan dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam melakukan pengendalian terhadap piutang, maka perusahaan perlu menganalisis perputaran piutang.

Disini dapat dilihat data piutang yang terjadi di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Islamic Technology Marinah Al Hidayah Medan dari awal tahun 2015 sampai dengan akhir tahun 2017 :

Tabel 4.1 Data Piutang Usaha tahun 2015 – 2017

| Tahun                   | 2015            |                 |                | Total           |
|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|
|                         | TKJ             | RPL             | MM             |                 |
| Pendapatan              | Rp. 116.847.500 | Rp. 226.880.500 | Rp. 61.717.600 | Rp. 405.445.600 |
| Saldo Awal Piutang      | Rp. 11.678.000  | Rp. 18.900.500  | Rp. 3.650.000  | Rp. 34.228.500  |
| Saldo Akhir Piutang     | Rp. 8.500.000   | Rp. 9.769.000   | Rp. -          | Rp. 18.269.000  |
| <b>Total Pendapatan</b> |                 |                 |                | Rp. 457.943.100 |

| Tahun                   | 2016            |                 |                | Total           |
|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|
|                         | TKJ             | RPL             | MM             |                 |
| Pendapatan              | Rp. 125.215.000 | Rp. 260.690.000 | Rp. 44.532.500 | Rp. 430.437.500 |
| Saldo Awal Piutang      | Rp. 8.500.000   | Rp. 9.769.000   | Rp. -          | Rp. 18.269.000  |
| Saldo Akhir Piutang     | Rp. 6.964.500   | Rp. 8.987.500   | Rp. 3.725.000  | Rp. 19.677.000  |
| <b>Total Pendapatan</b> |                 |                 |                | Rp. 468.383.500 |

| Tahun                   | 2017            |                 |                | Total           |
|-------------------------|-----------------|-----------------|----------------|-----------------|
|                         | TKJ             | RPL             | MM             |                 |
| Pendapatan              | Rp. 120.539.000 | Rp. 233.878.621 | Rp. 27.724.500 | Rp. 382.142.121 |
| Saldo Awal Piutang      | Rp. 6.964.500   | Rp. 8.987.500   | Rp. 3.725.000  | Rp. 19.677.000  |
| Saldo Akhir Piutang     | Rp. 10.980.900  | Rp. 17.500.500  | Rp. 1.230.000  | Rp. 29.801.400  |
| <b>Total Pendapatan</b> |                 |                 |                | Rp. 431.620.521 |

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatansiswa, pada tahun 2015 berjumlah Rp. 457.943.100,- dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp. 10.440.400,- menjadi Rp. 468.383.500,-. Pendapatan kredit siswa selama periode 3 tahun mengalami fluktuasi dimana total pendapatan kredit tertinggi berada pada tahun 2016 sebesar Rp. 468.383.500,- dan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 431.620.521,-. Sehingga dari data diatas penulis dapat mengidentifikasi perputaran piutang yang terjadi selama 3 tahun.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, terjadinya fluktuasi jumlah pendapatan pada SMKS Itmah Medan diakibatkan adanya hal – hal sebagai berikut :

1. Naiknya pendapatan sebesar Rp. 10.440.400 pada tahun 2016 dikarenakan meningkatnya jumlah perputaran piutang dari tahun 2015, serta meningkatnya jumlah pendapatan yang diperoleh dari biaya registrasi siswa TA 2016/2017 yang mengalami kenaikan jumlah pendaftarannya sebesar 15% dari tahun sebelumnya.

2. Turunnya pendapatan sebesar Rp. 36.762.979 pada tahun 2017 dikarenakan adanya kejadian yang menghambat proses belajar – mengajar SMKS Itmah Medan sehingga kegiatan belajar – mengajar harus di liburkan begitu juga dengan pembayaran yang seharusnya diterima perbulannya.

Dari tabel pendapatan diatas juga dapat dilihat nilai piutang periode 2015 – 2017, dimana setiap tahun terjadinya peningkatan jumlah piutang. Pada tahun 2015 piutang perusahaan sebesar Rp. 18.269.000 mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan sebesar Rp. 1.408.000 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015. Dan piutang pada tahun 2017 sebesar Rp. 29.801.400,-. Peningkatan ini sejalan dengan hambatan yang terjadi yaitu tertundanya kegiatan proses belajar – mengajar dalam beberapa bulan.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendapatansiswa, pada tahun 2015 berjumlah Rp. 457.943.100,- dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar Rp. 10.440.400,- menjadi Rp. 468.383.500,-. Pendapatan kredit siswa selama periode 3 tahun mengalami fluktuasi dimana total pendapatan kredit tertinggi berada pada tahun 2016 sebesar Rp. 468.383.500,- dan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 431.620.521,-. Sehingga dari data diatas penulis dapat mengidentifikasi perputaran piutang yang terjadi selama 3 tahun.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, terjadinya fluktuasi jumlah pendapatan pada SMKS Itmah Medan diakibatkan adanya hal – hal sebagai berikut :

1. Naiknya pendapatan sebesar Rp. 10.440.400 pada tahun 2016 dikarenakan meningkatnya

jumlah perputaran piutang dari tahun 2015, serta meningkatnya jumlah pendapatan yang diperoleh dari biaya registrasi siswa TA 2016/2017 yang mengalami kenaikan jumlah pendaftarannya sebesar 15% dari tahun sebelumnya.

2. Turunnya pendapatan sebesar Rp. 36.762.979 pada tahun 2017 dikarenakan adanya kejadian yang menghambat proses belajar – mengajar SMKS Itmah Medan sehingga kegiatan belajar – mengajar harus di liburkan begitu juga dengan pembayaran yang seharusnya diterima perbulannya.

Dari tabel pendapatan diatas juga dapat dilihat nilai piutang periode 2015 – 2017, dimana setiap tahun terjadinya peningkatan jumlah piutang. Pada tahun 2015 piutang perusahaan sebesar Rp. 18.269.000 mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan sebesar Rp. 1.408.000 dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2015. Dan piutang pada tahun 2017 sebesar Rp. 29.801.400,-. Peningkatan ini sejalan dengan hambatan yang terjadi yaitu tertundanya kegiatan proses belajar – mengajar dalam beberapa bulan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil uraian penelitian dan pembahasan mengenai analisis perputaran piutang terhadap profitabilitas, maka dapat disimpulkan yaitu :

Nilai perputaran piutang yang ada di SMKS IT Marinah Al Hidayah Medan cukup baik yang memiliki nilai perputaran piutang berturut – turut pada tahun 2015, 2016, 2017 sebesar 15.446 kali, 22.68 kali, dan 15.446 kali. Dari kondisi ini dapat disimpulkan bahwa kondisi perputaran cukup efektif karena perputaran yang terjadi cepat, dimana terdapatnya kenaikan dan penurunan perputaran piutang yang umumnya tidak lebih dari 7.2 kali perputaran dalam setahun.

Namun demikian ROA perusahaan belum dikatakan efektif. Hal ini terjadi karena penurunan laba dan adanya kerugian yang dialami oleh SMK ITMAH sehingga berdampak terhadap turunnya nilai ROA. Adapun standart ROA pada perusahaan umumnya menurut Lukviarman (2006) yaitu 5.98%.

Dari hasil evaluasi diatas, adapun faktor – faktor yang menyebabkan tidak terpengaruhnya piutang terhadap return on asset pada SMK ITMAH MEDAN adalah sebagai berikut :

1. Terjadinya penurunan pendapatan diakibatkan kurangnya jumlah siswa yang terjadi secara terus menerus selama periode 2015 s/d 2017.
2. Besarnya piutang tak tertagih mengakibatkan kas tidak berjalan secara optimal.
3. Pemberian dispensasi kepada siswa mengakibatkan perputaran piutang menjadi kas tidak berjalan efektif.
4. Tingginya biaya operasional sekolah membuat ketimpangan antara pemasukan dengan pengeluaran sehingga untuk mengatasinya dengan melakukan pinjaman terhadap pendapatan lain – lain.

### **REFERENSI**

- Gabriella Margaretha Kaligis, Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung, Vol 15, No. 5 (2015).
- Made Dwi Setiawan., I MADE PRADANA ADIPUTRA, S.E, S.H, M.Si, Gede Adi Yuniarta, SE.AK. PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERN, ASIMETRI INFORMASI, DAN KEADILAN ORGANISASI Top Of Form TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat).
- I Gusti Ayu Purnawati, S.E. Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Asimetri Informasi, dan Implementasi Good Governance Terhadap Kecenderungan Fraud (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten
- Dr. Edy Sujana, SE, Msi, AK, Vol 3 No 1 (2015) “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kinerja Organisasi, Budaya Organisasi dan Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Penerapan GOOD GOVERNANCE (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten)

---

Brejita Mamuja, > Vol 4, No 1 (2016) > Mamuja “ Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di Dinas Pendapatan Kota Manado

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Penjualan Kredit pada PT. SINAR PURE FOODS INTERNATIONAL “ Gerald Lumempouw.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/issue/view>